

ABSTRAK

Karaginan adalah zat hasil ekstraksi dari rumput laut jenis Euclima spinosum (kelas Rhodophyceae), yang mempunyai sifat salah satunya adalah sebagai pengental.

Karena sifatnya sebagai pengental, maka telah dicoba menggunakan karaginan sebagai bahan pengikat pada pembuatan granulat tablet dengan metode granulasi basah (Suriyani, 1992). Dari hasil penelitian tersebut dilanjutkan dengan pembuatan tabletnya dibandingkan dengan yang dibuat dengan metode granulasi kering.

Pada penelitian ini ingin diketahui apakah terdapat perbedaan karakteristik fisik pada tablet yang dibuat dengan metode granulasi basah dan granulasi kering.

Hasil yang didapat dari penelitian pada uji karakteristik tablet diperoleh hasil yang berbeda secara bermakna dari kedua macam tablet yaitu pada kekerasan tablet, waktu hancur dan kerapuhan. Sedang pada keseragaman bobot dan laju pelarutan tidak ada perbedaan yang bermakna.

